

ABSTRAK

Putri Agustin Lestari: Strategi Kampanye Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar melalui program “BNN *GOES TO SCHOOL*”

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat ini merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mempunyai tugas untuk membantu pemerintah Indonesia dalam pencegahan, penyebaran barang sejenis narkotika, serta ikut membantu memberantas pelaku-pelaku yang berusaha memperjual belikan narkotika. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dalam menanggapi fenomena peningkatan angka penyalahgunaan Narkotika di kalangan pelajar, dibuatlah sebuah program kampanye yang dinamakan “BNN *GOES TO SCHOOL*”. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penyuluhan mengenai Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) kepada para pelajar guna menekan angka peningkatan Narkotika di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dari pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat melakukan sosialisasi kampanye melalui proses identifikasi masalah, pengelolaan yang isinya perencanaan dan pelaksanaan kampanye serta pelaksanaan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan model Kampanye Leon Ostergaard dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk nantinya akan di deskripsikan hasil proses kampanye yang akan dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dalam melakukan kampanye “BNN *GOES TO SCHOOL*” melalui tiga tahapan yang terdiri dari tahap identifikasi masalah yaitu melihat dari peningkatan penggunaan penyalahgunaan Narkotika di tingkat pelajar yang terus naik di setiap tahunnya, dengan landasan program Nasional. Kemudian tahap yang kedua, pengelolaan kampanye yang meliputi dua proses yakni tahap perencanaan dengan menentukan tujuan kampanye, menentukan siapa yang menjadi sasaran, menentukan pihak yang akan terlibat dan terakhir menentukan menggunakan media apa saja dalam melaksanakan kampanye. Lalu tahap pelaksanaan yang akan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Ketiga, tahap evaluasi yang akan dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan melakukan rapat internal yang dipimpin oleh ketua tim atau ketua pelaksana sebagai penanggung jawab adanya kegiatan kampanye tersebut.

Kata kunci : Strategi, Kampanye, Pencegahan Narkoba

ABSTARCT

Putri Agustin Lestari: *Strategy for Drug Prevention Campaign among Students through the "BNN GOES TO SCHOOL" program*

The National Narcotics Agency for West Java Province is a non-ministerial government agency whose task is to assist the Indonesian government in preventing and distributing narcotics-like goods, as well as helping to eradicate perpetrators who try to buy and sell narcotics. The National Narcotics Agency of West Java Province, in response to the phenomenon of increasing rates of narcotics abuse among students, created a campaign program called "BNN GOES TO SCHOOL". This campaign aims to provide outreach regarding the Prevention, Eradication, Abuse and Illegal Trafficking of Narcotics (P4GN) to students in order to reduce the increasing number of Narcotics in Indonesia.

This research aims to find out how the West Java Province National Narcotics Agency carries out campaign outreach through the process of problem identification, management which includes planning and implementing campaigns as well as carrying out evaluations.

This research uses Leon Ostergaard's campaign model using the constructivism paradigm. Researchers use qualitative descriptive methods to later describe the results of the campaign process which will be carried out by the National Narcotics Agency of West Java Province, using data collection techniques, namely in-depth interviews, observation and documentation.

Based on the research results obtained, the National Narcotics Agency of West Java Province carried out the "BNN GOES TO SCHOOL" campaign through three stages consisting of the problem identification stage, namely looking at the increase in the use of narcotics abuse at the student level which continues to increase every year, on the basis of the program National. Then the second stage, campaign management which includes two processes, namely the planning stage by determining the campaign objectives, determining who will be the target, determining the parties who will be involved and finally determining what media to use in carrying out the campaign. Then the implementation stage will be carried out directly and indirectly. Third, the evaluation stage will be carried out by the West Java Province National Narcotics Agency by holding internal meetings led by the team leader or chief executive as the person responsible for the campaign activities.

Keywords: Strategy, Campaign, Drug Prevention